

## ABSTRAK

**Hairul. 200103030241**, Kritik Muhammad Baqir Shadr Terhadap Materialisme, Pembimbing I Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag dan Pembimbing II H. Abdul Hakim, M.Ag, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Kritik, Materialisme, Perspektif Muhammad Baqir Shadr

Materialisme adalah paham filsafat yang meyakini bahwa esensi kenyataan termasuk esensi manusia itu bersifat material atau fisik. Hal yang dapat dikatakan benar-benar ada hanyalah materi. Para tokoh materialisme percaya bahwa tidak ada kekuatan apa pun yang bersifat spiritual dibalik gejala atau peristiwa material itu. Perilaku materialisme ini sangat bertolak belakang dengan ajaran Islam, sehingga Muhammad Baqir Shadr menanggapi masalah materialisme ini dengan sudut pandangnya sendiri. Pemilihan tokoh ini didasarkan pada kedalaman analisis filosofisnya yang unik dan keberaniannya dalam mengintegrasikan tradisi filsafat Islam dengan pemikiran modern, menjadikan pandangannya terhadap materialisme sangat relevan untuk dikaji di tengah dominasi pandangan dunia materialistik saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materialisme dan karakteristiknya, kelemahan materialisme menurut Muhammad Baqir Shadr serta kontruksi dan kontribusi kritik Muhammad Baqir Shadr terhadap materialisme.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data primer diambil dari Buku “Falsafatuna” Karya Baqir Shadr data sekunder berasal dari jurnal, artikel, dan literatur lain yang relevan. Data di olah menggunakan teknik *content analysis*.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa: 1) Materialisme adalah ajaran yang menekankan keunggulan faktor-faktor material atas yang spiritual dalam metafisika, teori nilai, epistemologi atau penjelasan historis, karakteristik materialisme: (a) keyakinan bahwa tidak ada sesuatu selain materi yang sedang bergerak, tetapi pikiran sungguh-sungguh ada karena adanya perubahan-perubahan material dan tidak bergantung sama sekali pada materi. (b) materi dan alam semesta tidak mempunyai karakteristik-karakteristik pikiran. (c) pelaku-pelaku imaterial tidak ada. (d) setiap perubahan mempunyai sebab material. (e) materi dan aktifitasnya bersifat abadi. (f) tidak ada kehidupan dan tidak ada pikiran yang kekal, semua gejala berubah, 2) Kelemahan materialisme menurut Muhammad Baqir Shadr yaitu paham ini tidak mampu memberikan jawaban yang memuaskan tentang realitas non-materi, asal-usul alam semesta, tujuan hidup manusia, serta dimensi spiritual dan moral. 3) Kontruksi dan kontribusi kritik Muhammad Baqir Shadr terhadap materialisme yaitu memperbaiki moralitas manusia dengan menekankan pentingnya keyakinan pada Tuhan dan nilai-nilai spiritual. Manusia dapat menjaga moralitasnya karena merasa diawasi oleh Tuhan. Hal ini tidak hanya memperbaiki moral individu, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan spiritual dan rohani.